

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada PT. Sentausa Utama Jaya tentang pengakuan pendapatan dan beban ditemukan hasil sebagai berikut:

- a. Pengakuan pendapatan pada perusahaan dilakukan dengan mencatat langsung pendapatan meskipun uang yang diterima belum lunas pada saat pembayaran. Sehingga belum memenuhi prinsip pengakuan pendapatan yang harus mengakui pendapatan saat direalisasi.
- b. Pengakuan beban oleh perusahaan dilakukan dengan pengakuan beban pada saat terjadinya manfaat (*accrual basic*). Penerapan SAK No. 44 mengenai akuntansi aktivitas pengembangan *real estate* pada perusahaan ini terdapat kekeliruan dalam pembebanan biaya-biaya yang dimasukkan dalam harga pokok proyek, sehingga menyebabkan laporan harga pokok proyek menjadi kecil sedangkan laporan biaya operasional menjadi besar. Akibat yang ditimbulkan dari kesalahan pencatatan oleh perusahaan adalah adanya salah saji dalam pelaporan keuangan perusahaan karena total harga pokok penjualan disajikan terlalu kecil dan laba kotor menjadi besar. Akibat lainnya, laporan keuangan kurang berperan dalam pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

- a. Periode penelitian ini tidak memungkinkan peneliti dapat menggali data yang selengkap-lengkapny.
- b. Tanya jawab dengan pihak perusahaan kurang maksimal sebagai dampak dari periode penelitian dan lokasi penelitian yang jauh.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan pencatatan pendapatan dan beban dengan lebih teliti untuk tahun-tahun mendatang. Karena kesalahan pencatatan beban akan mempengaruhi pendapatan.
- b. Dengan adanya pembahasan ini diharapkan perusahaan dalam mencatat pengakuan pendapatan dan beban pada tahun-tahun mendatang dengan pencatatan yang wajar .

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Antara, Kristianus Candra Dwi, 2004, *Perlakuan Akuntansi Yang Tepat Atas Pengakuan Pendapatan Dan Beban Sesuai Dengan PSAK No. 44 Guna Menyajikan Laporan Keuangan Yang Wajar Pada PT. Panca Teja Sentana Di Surabaya*, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hadori dan Hartanto, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hendirksen, Eldon dan Breda, Michael F. Van, 2000, *Teori Akuntansi*, Edisi kelima, Jilid satu, Terjemahan oleh Herman Wibowo, 2000, Batam: Interaksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 26*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, Yuliana, 2007, *Evaluasi Pengakuan Pendapatan Atas Transaksi Penjualan Angsuran Untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. X di Surabaya*, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Kieso, D. E., Weygant, Jerry J. and Weygant, Terry D., 2007, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Keduabelas, Terjemahan oleh Emil Salim, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Rustam, 2002, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23*, diakses 15 Februari, 2010, <http://www.digilib.usu.ac.id>.

Skousen, K. Fred, Stice, Earl K., and Stice, James D., 2004, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama, Terjemahan oleh PT Dian Mas Cemerlang 2004, Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono, 2008, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sucipto, 2003, Analisis PSAK No. 23 Tentang Pendapatan, diakses 15 Februari, 2010, <http://www.digilib.usu.ac.id>.

Tuanakotta, Theodorus M., 2000, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.